

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS

4.1 Gambaran Umum Responden

Populasi yang digunakan untuk penelitian adalah mahasiswa unika soegijapranata semarang. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah *accidental sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel secara kebetulan, yaitu siapa saja yang bertemu dengan peneliti, dan orang tersebut akan dijadikan sebagai sumber data. Jumlah yang diperoleh dengan *metode accidental sampling* adalah 100 orang. Sumber responden adalah fakultas ekonomi dan bisnis jurusan akuntansi dan manajemen. Berikut ini adalah tampilan hasil penggolongan responden berdasarkan jenis kelamin.

4.1.1 Tabel Penggolongan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		JenisKelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Perempuan	64	64,0	64,0	64,0
	Laki-laki	36	36,0	36,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Dari 100 orang data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa bank yang paling banyak digunakan oleh responden adalah BCA sebanyak 35 orang, BNI sebanyak 6 orang, BRI sebanyak 13 orang, Danamon sebanyak 6 orang, Mandiri sebanyak 8 orang, Niaga sebanyak 2 orang dan maybank sebanyak 28 orang. Sedangkan BTM dan NISP paling sedikit yaitu 1 orang.

4.1.2 Tabel Penggolongan Responden Berdasarkan Bank

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BCA	35	35,0	35,0	35,0
	BNI	6	6,0	6,0	41,0
	BRI	13	13,0	13,0	54,0
	BTM	1	1,0	1,0	55,0
	CIMB Niaga	1	1,0	1,0	56,0
	DANAMON	6	6,0	6,0	62,0
	MANDIRI	8	8,0	8,0	70,0
	MAY BANK	28	28,0	28,0	98,0
	NIAGA	1	1,0	1,0	99,0
	NISP	1	1,0	1,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

4.2 Statistik Deskriptif

Berikut ini adalah tampilan hasil analisis deskriptif statistik yang terdapat tentang karakteristik sampel penelitian meliputi jumlah sampel (N), nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata sampel (mean), dan standar deviasi (s) dari masing-masing variabel dalam penelitian ini:

Tabel 4.2

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Tanggapan
PU	100	3,4	5,0	4,182	,3740	Tinggi
PEOU	100	2,4	5,0	4,090	,4569	Tinggi
AMAN	100	2,25	5,00	3,6500	,62057	Tinggi
RISK	100	1,75	4,50	3,2250	,56575	Tinggi
AKSES	100	2,0	5,0	3,845	,6224	Tinggi
SIKAP	100	2,4	5,0	3,996	,4557	Tinggi
MINAT	100	2,4	5,0	3,688	,6092	Tinggi
PERILAKU	100	1,50	11,00	2,8600	1,15815	Tinggi
Valid N (listwise)	100					

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Hasil nilai minimum dan nilai

maksimal ditentukan dari jawaban responden dengan menggunakan skala likert yaitu 1-5 pada masing-masing indikator.

Persepsi manfaat pada penelitian ini diukur dengan melihat persentase manfaat pengguna mobile banking. Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa persepsi manfaat memiliki nilai minimum sebesar 3,4 dan maksimum sebesar 5,0 yang berarti persentase manfaat yang paling rendah sebesar 3,4% dan yang paling tinggi sebesar 5%. Sedangkan rata-rata persepsi manfaat sebesar 4,182 berarti mahasiswa yang sampel dalam penelitian ini dalam penggunaan mobile banking memiliki manfaat yang cukup tinggi. Nilai standar deviasi persepsi manfaat sebesar 0,3740.

Persepsi kemudahan memiliki nilai minimum sebesar 2,4 dan maksimum sebesar 5 yang berarti persentase kemudahan yang paling rendah sebesar 2,4% dan yang paling tinggi sebesar 5%. Sedangkan rata-rata persepsi kemudahan sebesar 4,090 berarti mahasiswa yang sampel dalam penelitian ini dalam penggunaan mobile banking memiliki kemudahan yang cukup tinggi. Nilai standar deviasi persepsi kemudahan sebesar 0,4569.

Keamanan memiliki nilai minimum sebesar 2,25 dan maksimum sebesar 5 yang berarti persentase keamanan yang paling rendah sebesar 2,25% dan yang paling tinggi sebesar 5%. Sedangkan rata-rata keamanan sebesar 3,6500 berarti mahasiswa yang sampel dalam penelitian ini dalam penggunaan mobile banking memiliki keamanan yang cukup tinggi. Nilai standar deviasi keamanan sebesar 0,62057.

Persepsi risiko memiliki nilai minimum sebesar 1,75 dan maksimum sebesar 4,50 yang berarti persentase risiko yang paling rendah sebesar 1,75% dan yang paling tinggi sebesar 4,50%. Sedangkan rata-rata persepsi risiko sebesar 3,2250 berarti mahasiswa yang sampel dalam penelitian ini dalam penggunaan mobile banking memiliki risiko yang cukup tinggi. Nilai standar deviasi persepsi risiko sebesar 0,56575.

Kemampuan akses memiliki nilai minimum sebesar 2 dan maksimum sebesar 5 yang berarti persentase akses yang paling rendah sebesar 2% dan yang paling tinggi sebesar 5%. Sedangkan rata-rata kemampuan akses sebesar 3,845 berarti mahasiswa yang sampel dalam penelitian ini dalam penggunaan mobile banking memiliki kemampuan akses yang cukup tinggi. Nilai standar deviasi kemampuan akses sebesar 0,6224.

Sikap memiliki nilai minimum sebesar 2,4 dan maksimum sebesar 5 yang berarti persentase sikap yang paling rendah sebesar 2,4% dan yang paling tinggi sebesar 5%. Sedangkan rata-rata sikap sebesar 3,996 berarti mahasiswa yang sampel dalam penelitian ini dalam penggunaan mobile banking memiliki sikap yang cukup tinggi. Nilai standar deviasi sikap sebesar 0,4557.

Minat memiliki nilai minimum sebesar 2,4 dan maksimum sebesar 5 yang berarti persentase minat yang paling rendah sebesar 2,4% dan yang paling tinggi sebesar 5%. Sedangkan rata-rata minat sebesar 3,688 berarti mahasiswa yang sampel dalam penelitian ini dalam penggunaan mobile banking memiliki minat yang cukup tinggi. Nilai standar deviasi minat sebesar 0,6092.

Perilaku memiliki nilai minimum sebesar 1,5 dan maksimum sebesar 11 yang berarti persentase perilaku yang paling rendah sebesar 1,5% dan yang paling tinggi sebesar 11%. Sedangkan rata-rata perilaku sebesar 2,8600 berarti mahasiswa yang sampel dalam penelitian ini dalam penggunaan mobile banking memiliki sikap yang cukup tinggi. Nilai standar deviasi perilaku sebesar 1,15815.

4.3 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur apakah pertanyaan pada koesioner mampu digunakan untuk mengutarakan sesuatu yang akan diukur oleh koesioner tersebut.

4.3.1 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel *Perceived Usefulness*

Pertanyaan	R Hit	R Tabel	Keterangan
PU1	0,607	0,195	VALID
PU2	0,688	0,195	VALID
PU3	0,645	0,195	VALID
PU4	0,698	0,195	VALID
PU5	0,656	0,195	VALID

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan pada variabel *perceived usefulness* dikatakan valid karena r hitung $>$ r tabel. Karena sampel (N) ada 100 maka nilai R tabel sini adalah 0,195.

4.3.2 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel *Perceived Ease Of Use*

Pertanyaan	R Hit	R Tabel	Keterangan
PEOU1	0,665	0,195	VALID
PEOU2	0,720	0,195	VALID
PEOU3	0,669	0,195	VALID
PEOU4	0,792	0,195	VALID
PEOU5	0,814	0,195	VALID

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan pada variabel *perceived ease of use* dikatakan valid karena r hitung $>$ r tabel. Karena sampel (N) ada 100 maka nilai R tabel sini adalah 0,195.

4.3.3 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Keamanan dan Privasi

Pertanyaan	R Hit	R Tabel	Keterangan
AMAN1	0,813	0,195	VALID
AMAN2	0,888	0,195	VALID
AMAN3	0,760	0,195	VALID

AMAN4	0,842	0,195	VALID
-------	-------	-------	-------

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan pada variabel keamanan dan privasi dikatakan valid karena r hitung $>$ r tabel. Karena sampel (N) ada 100 maka nilai R tabel sini adalah 0,195

4.3.4 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Risiko.

Pertanyaan	R Hit	R Tabel	Keterangan
RISK1	0,714	0,195	VALID
RISK2	0,527	0,195	VALID
RISK3	0,770	0,195	VALID
RISK4	0,744	0,195	VALID

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan pada variabel *perceived risk* (persepsi risiko) dikatakan valid karena r hitung $>$ r tabel. Karena sampel (N) ada 100 maka nilai R tabel sini adalah 0,195.

4.3.5 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Akses

Pertanyaan	R Hit	R Tabel	Keterangan
AKSES1	0,837	0,195	VALID
AKSES2	0,853	0,195	VALID

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan pada variabel *accessibility* (kemampuan akses) dikatakan valid karena r hitung $>$ r tabel. Karena sampel (N) ada 100 maka nilai R tabel sini adalah 0,195.

4.3.6 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Sikap

Pertanyaan	R Hit	R Tabel	Keterangan
SIKAP1	0,688	0,195	VALID
SIKAP2	0,730	0,195	VALID
SIKAP3	0,749	0,195	VALID
SIKAP4	0,673	0,195	VALID
SIKAP5	0,721	0,195	VALID

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan pada variabel sikap dikatakan valid karena r hitung $>$ r tabel. Karena sampel (N) ada 100 maka nilai R tabel sini adalah 0,195.

4.3.7 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Minat

Pertanyaan	R Hit	R Tabel	Keterangan
MINAT1	0,791	0,195	VALID
MINAT2	0,802	0,195	VALID

MINAT3	0,855	0,195	VALID
MINAT4	0,810	0,195	VALID
MINAT5	0,731	0,195	VALID

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan pada variabel minat dikatakan valid karena $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Karena sampel (N) ada 100 maka nilai R tabel sini adalah 0,195.

4.3.8 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku

Pertanyaan	R Hit	R Tabel	Keterangan
PERILAKU1	0,906	0,195	VALID
PERILAKU2	0,897	0,195	VALID
PERILAKU3	0,877	0,195	VALID

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan pada variabel perilaku dikatakan valid karena $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Karena sampel (N) ada 100 maka nilai R tabel sini adalah 0,195.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur reliabilitas atau kehandalan suatu koesioner yang merupakan indikator dari variabel. Jadi uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi data atau ke TETAPAN dari keseluruhan koesioner.

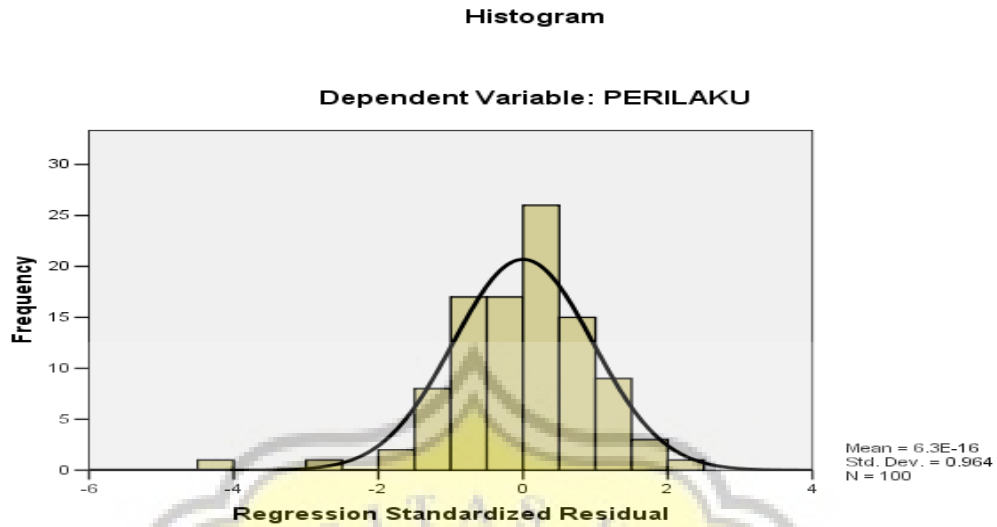
Pertanyaan	Alpha Cronbach	Keterangan
PU	0,673	Reliabilitas Moderat
PEOU	0,784	Reliabilitas Tinggi
AMAN	0,845	Reliabilitas Tinggi
RISK	0,607	Reliabilitas Moderat
AKSES	0,600	Reliabilitas Moderat
SIKAP	0,751	Reliabilitas Tinggi
MINAT	0,857	Reliabilitas Tinggi
PERILAKU	0,871	Reliabilitas Tinggi

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel yaitu *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, keamanan dan privasi, persepsi risiko, kemampuan akses, sikap, minat, dan perilaku dapat dikatakan reliabel. Dari hasil tersebut, tingkat reliabilitas data berada antara reliabilitas moderat sampe reliabilitas tinggi berdasarkan nilai chonbach alpha.

4.4 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

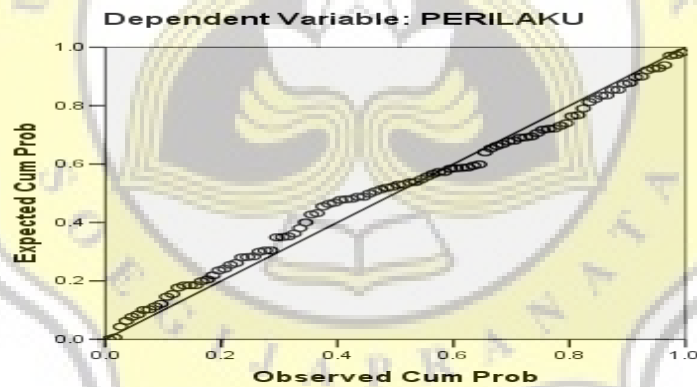
Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi dapat dikatakan baik apabila memiliki data yang berdistribusi normal. Terdapat dua cara untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini, yaitu analisis grafik dan analisis statistik.



Sumber: Data Primer yang Diolah,2016

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas: Grafik Histogram

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data Primer yang Diolah,2016

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas : Grafik Normal P-P Plot

Dari gambar 4.1 di atas terlihat bahwa grafik histogram membentuk lonceng (pola distribusi normal) serta pada gambar 4.2 terlihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data terdapat dalam penelitian ini terdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Selain analisis grafik, uji normalitas juga dapat dilakukan melalui analisis statistik dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Pada uji *Kolmogorov Smirnov* apabila signifikansi (Asymp. Sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.3 Hasil Uji *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,96399841
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,053
	Negative	-,083
Kolmogorov-Smirnov Z		,834
Asymp. Sig. (2-tailed)		,490

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer yang Diolah,2016

Berdasarkan hasil dari tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig sebesar 0,490 lebih besar nilainya dari 0,05 sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji saat melakukan regresi terjadi keragaman residual/error yang bervariasi atau tidak. Data dapat dikatakan bersifat heterokedstisitas apabila keragaman residual/error tidak bersifat

konstan. Pengujian ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji *Glejser*, yaitu yang dilakukan dengan meregresi variabel independen terhadap nilai absolut residual. Hasil Uji *Glejser* dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.4 Tabel Hasil Uji *Glejser*

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,969	7	,424	,628	,731 ^a
	Residual	62,089	92	,675		
	Total	65,057	99			

a. Predictors: (Constant), MINAT, RISK, PEOU, AKSES, AMAN, PU, SIKAP

b. Dependent Variable: abs_res

Sumber: Data Primer yang Diolah

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,915	1,144		,800	,426
	PU	-,052	,052	-,121	-1,015	,313
	PEOU	,008	,042	,022	,188	,851
	AMAN	-,019	,040	-,058	-,480	,632
	RISK	-,005	,040	-,013	-,114	,909
	AKSES	,039	,076	,059	,509	,612
	SIKAP	,076	,047	,215	1,620	,109
	MINAT	-,033	,033	-,123	-,995	,323

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa hasil nilai signifikansi sebesar $0,731 > 0,05$ yang artinya variabel independen bebas secara bersama-sama tidak

berpengaruh signifikan dan masing-masing variabel independen nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 berarti semua variabel independen juga tidak berpengaruh signifikan terhadap *absolut unstandardized residual*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terbebas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji apakah terjadi korelasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas ini dilakukan dengan uji regresi dengan cara melihat nilai VIF (*variance inflation factor*) dan koefisien korelasi antar variabel independen (*tolerance*). Kriteria yang digunakan adalah apabila nilai VIF < 10 atau nilai *tolerance* > 0,1 maka dapat dikatakan terbebas atau tidak terdapat masalah multikolinearitas. Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas

1.) PU,PEOU,RISK,AKSES,KEAMANAN DAN PRIVASI TERHADAP SIKAP PENGGUNAAN MOBILE BANKING

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,639	2,578		1,799	,075		
	PU	,202	,116	,165	1,744	,085	,769	1,301
	PEOU	,216	,093	,217	2,317	,023	,792	1,262
	AMAN	,244	,087	,266	2,794	,006	,766	1,305
	RISK	-,070	,092	-,069	-,756	,452	,824	1,214
	AKSES	,527	,159	,288	3,313	,001	,917	1,091

a. Dependent Variable: SIKAP

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai VIF untuk masing-masing variabel independen < 10 dan nilai *tolerance* masing-masing $> 0,1$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau terbebas dari multikolinearitas.

2.) Sikap terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,111	2,353		2,172	,032		
	SIKAP	,667	,117	,499	5,700	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: MINAT

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa nilai VIF untuk variabel sikap yaitu 1,000 dan kurang dari 10 dan nilai *tolerance* variabel sikap yaitu 1,000 dan lebih dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau terbebas dari multikolinearitas.

3) Minat terhadap Perilaku Penggunaan Mobile Banking

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,843	,791		1,065	,289		
	MINAT	,542	,042	,791	12,803	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: PERILAKU

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa nilai VIF untuk variabel minat yaitu 1,000 dan kurang dari 10 dan nilai *tolerance* variabel minat yaitu 1,000 dan lebih dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau terbebas dari multikolinearitas.

4) Perceived Ease of Use terhadap Perceived Usefulness

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,706	1,536		8,925	,000		
	PEOU	,352	,075	,430	4,721	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: PU

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa nilai VIF untuk variabel PEOU (*perceived ease of use*) yaitu 1,000 dan kurang dari 10 dan nilai *tolerance* variabel PEOU (*perceived ease of use*) yaitu 1,000 dan lebih dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau terbebas dari multikolinieritas.

4.5 Uji Model Fit

Suatu model dapat dikatakan fit apabila model tersebut semakin dapat merepresentasikan kenyataan. Adapun hasil dari Uji model fit dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Model Fit

1) PU,PEOU,RISK,AKSES,KEAMANAN DAN PRIVASI TERHADAP SIKAP PENGGUNAAN MOBILE BANKING

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	179,689	5	35,938	10,106	,000 ^a
	Residual	334,271	94	3,556		
	Total	513,960	99			

a. Predictors: (Constant), AKSES, PU, RISK, PEOU, AMAN

b. Dependent Variable: SIKAP

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari hasil pengujian diatas dapat terlihat bahwa model regresi memiliki nilai F sebesar 10,106 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 yang artinya bahwa model regresi fit dan dapat digunakan untuk memprediksi sikap dari penggunaan *mobile banking*. Dengan demikian variabel *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, keamanan dan privasi, persepsi risiko, dan kemampuan akses dapat digunakan untuk memprediksi sikap.

2) PEOU TERHADAP PU

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64,136	1	64,136	22,284	,000 ^a
	Residual	282,054	98	2,878		
	Total	346,190	99			

a. Predictors: (Constant), PEOU

b. Dependent Variable: PU

Sumber: Data yang Diolah

Dari hasil pengujian diatas dapat terlihat bahwa model regresi memiliki nilai F sebesar 22,284 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 yang artinya bahwa model regresi fit dan dapat digunakan untuk memprediksi *perceived usefulness*. Dengan demikian variabel *perceived ease of use* dapat digunakan untuk memprediksi *perceived usefulness*.

3) SIKAP TERHADAP MINAT PENGGUNAAN MOBILE BANKING

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	228,747	1	228,747	32,494	,000 ^a
	Residual	689,893	98	7,040		
	Total	918,640	99			

a. Predictors: (Constant), SIKAP

b. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Data yang Diolah

Dari hasil pengujian diatas dapat terlihat bahwa model regresi memiliki nilai F sebesar 32,494 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 yang artinya bahwa model regresi fit dan dapat digunakan untuk memprediksi minat dari penggunaan *mobile banking*. Dengan demikian variabel sikap dapat digunakan untuk memprediksi minat.

4) MINAT TERHADAP PENGGUNAAN MOBILE BANKING

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	270,012	1	270,012	163,919	,000 ^a
	Residual	161,428	98	1,647		
	Total	431,440	99			

a. Predictors: (Constant), MINAT

b. Dependent Variable: PERILAKU

Sumber: Data yang Diolah

Dari hasil pengujian diatas dapat terlihat bahwa model regresi memiliki nilai F sebesar 163,919 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 yang artinya bahwa model regresi fit dan

dapat digunakan untuk memprediksi perilaku dari penggunaan *mobile banking*. Dengan demikian variabel minat dapat digunakan untuk memprediksi perilaku.

4.6 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar proposi atau persentase kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi ini dapat ditunjukkan dari besarnya nilai *Adjusted R²*. Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen semakin terbatas apabila semakin kecil nilai *Adjusted R²*. Berikut ini hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

1) PU,PEOU,RISK,AKSES,KEAMANAN DAN PRIVASI TERHADAP SIKAP PENGGUNAAN MOBILE BANKING

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,591 ^a	,350	,315	1,886

a. Predictors: (Constant), AKSES, PU, RISK, PEOU, AMAN

Hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R²* sebesar 0,315 atau 31,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, keamanan dan privasi, persepsi risiko, dan kemampuan akses dapat menjelaskan sebesar 31,5% dari variasi sikap, sedangkan sisanya 68,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model.

2) PEOU TERHADAP PU

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,430 ^a	,185	,177	1,696

a. Predictors: (Constant), PEOU

Hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R² sebesar 0,177 atau 17,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *perceived ease of use*, dapat menjelaskan sebesar 17,7% dari variasi *perceived usefulness*,, sedangkan sisanya 82,3% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model.

3) SIKAP TERHADAP MINAT PENGGUNAAN MOBILE BANKING

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,499 ^a	,249	,241	2,653

a. Predictors: (Constant), SIKAP

Hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R² sebesar 0,241 atau 24,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sikap dapat menjelaskan sebesar 24,1% dari variasi minat, sedangkan sisanya 75,9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model.

4) MINAT TERHADAP PENGGUNAAN MOBILE BANKING

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,791 ^a	,626	,622	1,283

a. Predictors: (Constant), MINAT

Hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R² sebesar 0,622 atau 62,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel minat dapat menjelaskan sebesar 62,2% dari variasi perilaku, sedangkan sisanya 37,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model.

4.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis perlu dilakukan untuk memperoleh hasil analisis data yang valid serta mendukung hipotesis yang diungkapkan dalam penelitian ini. Dalam pengujian hipotesis ini tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5%. Sedangkan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yang digunakan adalah apabila t statistik $>$ t tabel dengan signifikan 5% atau 0,05 dan dengan koefisien parameter bertanda positif maka hipotesis diterima sedangkan apabila t statistik $<$ t tabel dengan signifikan 5% atau 0,05 dan dengan koefisien parameter bertanda negatif maka hipotesis ditolak.

Tabel 4.8 Hasil Uji t

1.) *PERCEIVED USEFULNESS, PERCEIVED EASE OF USE, KEAMANAN DAN PRIVASI, PERSEPSI RISIKO, DAN KEMAMPUAN AKSES TERHADAP SIKAP PENGGUNAAN MOBILE BANKING*

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,639	2,578		1,799	,075
	PEOU	,216	,093	,217	2,317	,023
	PU	,202	,116	,165	1,744	,085
	AMAN	,244	,087	,266	2,794	,006
	RISK	-,070	,092	-,069	-,756	,452
	AKSES	,527	,159	,288	3,313	,001

a. Dependent Variable: SIKAP

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa variabel *perceived usefulness* (PU) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,85 sedangkan variabel risk memiliki nilai signifikansi sebesar 0,452 dan kedua

variabel tersebut lebih besar dari 0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa variabel *perceived usefulness* (PU) dan variabel risk tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan *mobile banking*. Sehingga hipotesis pada *perceived usefulness* (PU) dan risk ditolak. Sedangkan Variabel *perceived ease of use* memiliki nilai signifikan sebesar 0,23, variabel aman memiliki nilai signifikan sebesar 0,006, dan variabel akses memiliki nilai signifikan 0,001 dan ketiga variabel tersebut < 0,05 sehingga hopotesis diterima dan berpengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan *mobile banking*.

2.) PERCEIVED EASE OF USE TERHADAP PERCEIVED USEFULNESS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,706	1,536		8,925	,000
	PEOU	,352	,075	,430	4,721	,000

a. Dependent Variable: PU

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat diketahui bahwa variabel *perceived ease of use* memiliki nilai signifikan 0,000 dan kurang dari 0,05 yang artinya hipotesis diterima dan berpengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness*.

3.) SIKAP TERHADAP MINAT PENGGUNAAN MOBILE BANKING

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,111	2,353		2,172	,032
	SIKAP	,667	,117	,499	5,700	,000

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat diketahui bahwa variabel sikap memiliki nilai signifikan 0,000 dan kurang dari 0,05 yang artinya hipotesis diterima dan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *mobile banking*.

4. MINAT TERHADAP PERILAKU PENGGUNAAN *MOBILE BANKING*

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,843	,791		1,065	,289
	MINAT	,542	,042	,791	12,803	,000

a. Dependent Variable: PERILAKU

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasar hasil pengujian diatas dapat diketahui bahwa variabel minat memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 dan kurang dari 0,05. Hal ini berarti hipotesis diterima dan berpengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan *mobile banking*.

4.8 Pembahasan

4.8.1 Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*

Pengujian hipotesis pertama adalah menguji pengaruh persepsi kemudahan terhadap penggunaan *mobile banking*. Hasil pengujian hipotesis tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima dan berhasil membuktikan secara empiris bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*. Dengan demikian hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hapsara (2015) serta Mubiyantoro dan

Syaefullah (2014) yang berpendapat bahwa penggunaan layanan *mobile banking* mempengaruhi penggunaan *mobile banking*. Semakin mudah digunakan dan dipelajari maka minat nasabah dalam menggunakan juga akan bertambah.

4.8.2 Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*

Pengujian hipotesis kedua adalah menguji pengaruh persepsi manfaat terhadap penggunaan *mobile banking*. Hasil pengujian hipotesis tersebut menunjukkan bahwa hipotesis ditolak dan tidak berhasil membuktikan secara empiris bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novi (2015) yang mengatakan bahwa seseorang akan menggunakan apabila orang tersebut mempercayai bahwa *mobile banking* dapat memberikan manfaat saat melakukan pekerjaannya dan pencapaian hasil kerjanya. Hasil penelitian ini justru sesuai dengan penelitian Rahadianto (2009) yang menyatakan persepsi manfaat tidak berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking*, bukan disebabkan tidak dirasakannya manfaat oleh responden, tetapi lebih disebabkan oleh tingginya manfaat yang dirasakan oleh responden itu sendiri.

4.8.3 Pengaruh Kemudahan Terhadap Persepsi Manfaat

Pengujian hipotesis ketiga adalah menguji pengaruh persepsi kemudahan terhadap persepsi manfaat. Hasil pengujian hipotesis tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima dan berhasil membuktikan secara empiris bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan

persepsi manfaat. Dengan demikian, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Maharsi dan Yuliani Mulyadi (2007) yang menyimpulkan bahwa persepsi kemudahan terhadap persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif. Dengan kata lain, nasabah akan merasa atau menilai sebuah teknologi seperti *online banking* bermanfaat jika mereka dapat menggunakan dengan mudah saat menggunakan *online banking*.

4.8.4 Pengaruh Risiko Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*

Pengujian hipotesis keempat adalah menguji pengaruh persepsi risiko terhadap penggunaan *mobile banking*. Hasil pengujian hipotesis tersebut menunjukkan bahwa hipotesis ditolak dan berhasil membuktikan secara empiris bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*. Dengan demikian sesuai dengan hasil Amijaya (2010) yang menyimpulkan bahwa semakin tinggi persepsi risiko nasabah akan menurunkan minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking*.

4.8.5 Pengaruh Kemampuan Akses Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*

Pengujian hipotesis kelima adalah menguji pengaruh kemampuan akses terhadap penggunaan *mobile banking*. Hasil pengujian hipotesis tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima dan berhasil membuktikan secara empiris bahwa persepsi kemampuan akses berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*. Dengan demikian sesuai hasil Tan Teo (2000) yang menyatakan bahwa kemampuan akses *mobile banking* yaitu fasilitator dalam

pengadopsian karena kapasitas *mobile banking* mendukung pengguna untuk mempresepsikan teknologi semakin baik.

4.8.6 Pengaruh Keamanan dan Privasi Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*

Pengujian hipotesis keenam adalah menguji pengaruh persepsi keamanan dan privasi terhadap penggunaan *mobile banking*. Hasil pengujian hipotesis tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima dan berhasil membuktikan secara empiris bahwa persepsi keamanan dan privasi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*. Dengan demikian sesuai dengan hasil Josang Audun (2007) keamanan secara umum menunjukkan bahwa situasinya bebas dari bahaya. Sedangkan Privasi atau kerahasiaan, menurut Claire dalam Probo (2010) merupakan sebuah perlindungan pribadi terhadap nasabah. Dalam penelitian Zahid dkk (2010) menyimpulkan bahwa keamanan dan kerahasiaan berpengaruh terhadap penerimaan konsumen terhadap *online banking*.

4.8.7 Pengaruh Sikap Terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking*

Pengujian hipotesis ketujuh adalah menguji pengaruh persepsi sikap terhadap minat penggunaan *mobile banking*. Hasil pengujian hipotesis tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima dan berhasil membuktikan secara empiris bahwa persepsi sikap berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *mobile banking*. Dengan demikian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Khac (2012), Lee (2008), Nazar & Syahrani (2008), Abadi *et al.* (2012), Nor &

Pearson (2007), dan Ok & Shon (2006) menyimpulkan bahwa sikap berpengaruh terhadap minat.

4.8.8 Pengaruh Minat Terhadap Perilaku Penggunaan *Mobile Banking*

Pengujian hipotesis kedelapan adalah menguji pengaruh persepsi minat terhadap perilaku penggunaan *mobile banking*. Hasil pengujian hipotesis tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima dan berhasil membuktikan secara empiris bahwa persepsi minat berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku penggunaan *mobile banking*.

